



Pengembangan Kawasan Pariwisata Melalui Branding Desa di Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur

Ahmad Jupri^{1*}, Nurfadiansih², Wahyuni³, M. Adi Julva⁴, Eka Sunarwidi P⁵, Tapaul Rozi⁶

¹Program Studi Ilmu Lingkungan FMIPA Universitas Mataram

²Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Mataram

³Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas FKIP Universitas Mataram

⁴Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram

⁵Program Studi Biologi FMIPA Universitas Mataram

⁶Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Mataram

Article history

Received: 20-01-2023

Revised: 19-03-2023

Accepted: 29-03-2023

**Corresponding Author:*

Ahmad Jupri,

Program Studi Ilmu
Lingkungan FMIPA
Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia

Email:

juprizikril@gmail.com

Abstract: The tourism sector in the province of West Nusa Tenggara (NTB) is starting to have a major impact on the economy. In fact, the role of tourism in economic growth is quite dominant, when viewed from a number of business sectors in the province of West Nusa Tenggara (NTB). South Tetebatu Village is a Tourism Village which is the Entrance to other Villages in the Southern Region of Mount Rinjani, besides presenting beautiful Accommodations and Landscapes, South Tetebatu Village has interesting characteristics to visit. One of the tourist villages that is currently starting to develop is Tetebatu Selatan Village, Sikur District, East Lombok Regency. This tourist village offers natural beauty that is still beautiful and agro-tourism as a tourist attraction. The various potentials of the village of Tetebatu Selatan can be witnessed directly, but there is still little information disseminated to the wider community, so that these potentials cannot be accessed by the public through social media platforms that are currently developing. The methods used in service activities for branding tourism villages are discussions, observations and demonstrations involving the community, youth and all village officials as well as local and foreign tourists. So that the results obtained from community service activities in Tetebatu Selatan Village can offer and promote a variety of village potentials and uniqueness through leaflets and social media platforms such as Instagram, Facebook, Twitter and Youtube Tetebatu Selatan Village so that they can attract the attention of tourists and the wider community from various regions.

Keywords: Tourism tourism sector; Village Branding; Tetebatu Selatan Village

Abstrak: Sektor pariwisata di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mulai memberikan dampak besar terhadap perekonomian. Bahkan, peran pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi cukup dominan, jika dilihat dari sejumlah sektor usaha yang ada di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Desa Tetebatu Selatan adalah Desa Wisata yang menjadi Pintu Masuk menuju Desa-desanya lain yang ada di Kawasan Selatan Gunung Rinjani, selain menyajikan Akomodasi dan Bentangan Alam yang indah, Desa Tetebatu Selatan memiliki karakteristik yang menarik untuk dikunjungi. Salah satu desa wisata yang saat ini mulai berkembang adalah Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Desa wisata ini menawarkan keindahan alam yang masih asri dan agrowisata sebagai daya tarik wisatawan. Beragam potensi yang dimiliki desa Tetebatu Selatan dapat disaksikan secara langsung namun masih minim akan informasi yang disebarluaskan kepada masyarakat luas, sehingga potensi-potensi tersebut tidak dapat diakses oleh khalayak melalui platform sosial media yang sedang berkembang. Adapun metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian mem-branding desa wisata yaitu diskusi, observasi dan demonstrasi yang melibatkan masyarakat, pemuda dan segenap jajaran perangkat desa serta

wisatawan lokal dan mancanegara. Sehingga diperoleh hasil dari kegiatan pengabdian di Desa Tetebatu Selatan dapat menawarkan dan mempromosikan beragam potensi dan keunikan desa melalui leaflet maupun platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube desa tetebatu selatan sehingga mampu menarik perhatian wisatawan dan masyarakat luas dari berbagai daerah.

Kata kunci: Spot wisata; Branding Desa; Desa Tetebatu Selatan

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mulai memberikan dampak besar terhadap perekonomian. Bahkan, peran pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi cukup dominan, jika dilihat dari sejumlah sektor usaha yang ada di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 9,50 %. Hal ini dipicu oleh peningkatan kunjungan wisatawan di karenakan adanya beberapa event nasional antara lain event Rinjani 100 dan Festival Pesona Tabora, dan lainnya. Sektor pariwisata memberikan pengaruh cukup besar dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Bahkan, kedatangan wisatawan mancanegara yang datang dari Bandara Internasional Lombok masuk dalam urutan ketiga nasional. Belum lagi termasuk mulainya masuk penerbangan langsung Korea Selatan-Lombok tentunya akan semakin baik bagi perkembangan pariwisata di Nusa Tenggara Barat (NTB).

Desa Tetebatu Selatan adalah Desa Wisata yang menjadi Pintu Masuk menuju Desa-desain lain yang ada di Kawasan Selatan Gunung Rinjani, selain menyajikan Akomodasi dan Bentangan Alam yang indah, Desa Tetebatu Selatan memiliki karakteristik yang menarik untuk dikunjungi. Kondisi tofografi yang cukup mudah untuk diakses merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke desa Tetebatu Selatan. Disamping itu, terdapat fasilitas pendukung seperti penginapan, transportasi, dan tempat makan cukup mudah untuk ditemukan. Untuk lokasi wisata, tetebatu selatan memiliki banyak pilihan wisata. Desa yang bersih dan sehat menjadi salah satu tujuan para wisatawan untuk dikunjungi (Jupri et al., 2022).

Salah satu desa wisata yang saat ini mulai berkembang adalah Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Desa wisata ini menawarkan keindahan alam yang masih asri dan agrowisata sebagai daya tarik wisatawan. Di area Tetebatu juga terdapat beberapa air terjun yang akan ditemui diantaranya yaitu air terjun ulem-ulem, air sarang burung walet, air terjun kokok duren, air terjun” seme deye dan air terjun jeruk manis. Di” Tetebatu Selatan juga terdapat” beberapa destinasi wisata yang bisa” ditemui seperti kampung Inggris, kampung buah, kampung aren, geowisata alam dan sebagai pintu masuk utama menuju Gunung Sangkareang 3.200 mdpl.

Branding Desa adalah perencanaan dan perancangan pembangunan desa (brand desa) dan produk turunan lainnya di bidang ekonomi, pariwisata, budaya dan lain-lain (brand produk). Selain itu, kegiatan branding memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan pengunjung yang ingin berkunjung ke suatu tempat tertentu. Kegiatan branding ini lebih sering digunakan untuk mempromosikan suatu produk atau tempat, terutama dalam konteks objek wisata karena branding bertujuan untuk memberikan identitas suatu obyek wisata sesuai dengan keadaannya. (Prabowo et al., 2019).

Beragam potensi yang dimiliki desa Tetebatu Selatan dapat disaksikan secara langsung namun masih minim akan informasi yang disebarluaskan kepada masyarakat luas, sehingga potensi-potensi tersebut tidak dapat diakses oleh khalayak melalui platform sosial media yang sedang berkembang. Padahal, jika dilakukan peningkatan penyebaran berita dan informasi menggunakan platform media social, tentunya potensi dan kekhasan yan ada desa tersebut akan lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Dengan demikian akan mengundang wisatawan atau pengunjung dari berbagai daerah, sehingga memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat setempat.

Untuk menghadapi masalah dan persaingan dengan desa wisata yang lain perlu adanya suatu tindakan serius dalam hal promosi atau branding desa sebagai salah satu tujuan wisata agar para pengunjung/wisatawan dapat lebih mudah mengetahui secara detail potensi yang ada di Desa Tetebatu Selatan

Peranan konsep branding dalam mendesign media komunikasi visual yang efektif mampu memvisualisasikan suatu identitas serta dapat mempromosikan Desa Tetebatu Selatan sebagai destinasi wisata yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membranding Desa Tetebatu Selatan melalui pembuatan video (visual) sehingga dapat diputar oleh masyarakat luas untuk melihat potensipotensi yang ada di desa Tetebatu Selatan.

METODE

Branding Desa Tetebatu Selatan dilaksanakan selama 7 Hari, dari tanggal 16 Januari 2023 hingga 21 Januari 2023. Kegiatan pengabdian mem-branding desa wisata dilakukan dengan tiga metode, yaitu diskusi, observasi dan demonstrasi yang melibatkan masyarakat, pemuda dan segenap jajaran perangkat desa serta wisatawan lokal dan mancanegara. Kegiatan diskusi merupakan langkah awal sebelum observasi. Observasi merupakan kegiatan survey lokasi disetiap titik spot wisata. Branding desa Tetebatu Selatan mencakup tiga hal yaitu, (a) Pelatihan Pembuatan Instagram, Facebook, dan Youtube Beserta Edukasi Pengelolaan Konten di Desa Tetebatu Selatan, Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. (b) Pelatihan Pembuatan Konten Video dengan konsep digitalisasi Produk Wisata sebagai Upaya Promosi Desa Wisata (c) Perancangan Destination Branding Desa Tetebatu Selatan melalui Video Promosi desa Wisata. Tujuan dari branding desa ini untuk menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Branding Desa adalah salah satu teknik promosi untuk meningkatkan daya tarik/minat pengunjung. Kegiatan ini diharapkan dapat menyebarluaskan informasi dan mempromosikan potensipotensi yang ada di desa Tetebatu Selatan seperti objek wisata, budaya dan kultur sosial masyarakat. Tim pengabdian memilih strategi Branding Desa melalui Visual dikarenakan melihat banyaknya anak remaja hingga orang tua sudah memiliki smartphone yang digunakan untuk mencari informasi secara mudah dan cepat. Potensi desa Tetebatu Selatan sebagai salah satu destinasi desa wisata perlu dikembangkan dipromosikan kepada masyarakat luas melalui trend atau pola-pola baru agar dapat menarik perhatian dari berbagai kalangan sebagai salah satu nilai tambah pendapatan masyarakat (Jupri et al., 2022). Kegiatan branding bertujuan menarik minat pariwisata dengan memanfaatkan berbagai platform media social secara bertahap mulai dari pemilihan spot/titik pengambilan gambar, kemudian pengambilan video, proses editing video dan terakhir tahap produksi video secara visual. Pengambilan gambar dilakukan di semua dusun yang ada di desa Tetebatu Selatan.

Proses pengambilan gambar dilakukan menggunakan camera atau smartphone dengan kualitas full HD sehingga kualitas gambar atau video yang dihasilkan memiliki ukuran resolusi yang tinggi dan menarik untuk ditonton di berbagai platform sosial media. Potensi desa Tetebatu Selatan sebagai salah satu destinasi desa wisata perlu dikembangkan dipromosikan kepada masyarakat luas melalui trend atau pola-pola baru agar dapat menarik perhatian dari berbagai kalangan sebagai salah satu nilai tambah pendapatan masyarakat (Jupri et al., 2022).

Kegiatan branding desa dilakukan secara bertahap mulai dari pemilihan spot/titik pengambilan gambar, kemudian pengambilan video, proses editing video dan terakhir tahap produksi video secara visual. Pengambilan gambar dilakukan di semua dusun yang ada di desa Tetebatu Selatan. Proses

pengambilan gambar dilakukan menggunakan camera atau smartphone dengan kualitas full HD sehingga kualitas gambar atau video yang dihasilkan memiliki ukuran resolusi yang tinggi dan menarik untuk ditonton di berbagai platform sosial media.



Gambar 1. Contoh pengambilan scene air aren

Pengambilan scene air aren (Gambar 1) bertempat di dusun Keselet Aren. Air aren ini memiliki pohon yang lumayan besar yang berlokasi di tengah-tengah hutan, Air aren ini juga bukan hanya untuk di minum tetapi masih banyak lagi yang bisa diolah salah satunya menjadi gula aren, dalam pembuatan gula aren ini dengan cara dimasak sampai kurang lebih 5 jam hingga berubah warna dan mengental. Dalam Scene ini menggambarkan proses produksi air aren. Keselet Aren adalah salah satu Dusun atau wilayah Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur, yang merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Tetebatu Selatan, yang dimana sebagian besar masyarakatnya merupakan berprofesi sebagai petani Aren dan juga memiliki lahan yang sangat luas untuk memproduksi Aren, dan juga dalam proses pembuatannya masih menggunakan alat tradisional sehingga banyak wisatawan lokal maupun asing tertarik untuk mengunjungi atau melihat proses pembuatan gula aren tersebut. (tuak manis: dalam Bahasa Sasak).



Gambar 2. Contoh pengambilan scene Air Terjun Jero Juangga

Scene Air Terjun Jero Juangga Scene air terjun Jero Juangga berlokasi di dusun Penyongkok, air terjun ini salah satu wisata alam yang di miliki oleh Desa Tetebatu Selatan yang masih di kelola olah warga lokal. Pada scene ini, pengambilan video wisawatan yang sedang berkeliling di sekitar air terjun sambil menikmati pemandangan yang ada di lokasi.

Kegiatan terakhir yaitu mendemonstrasikan pembuatan video dan gambar menggunakan aplikasi Instagram, Facebook dan Youtube mulai dari proses editing sampai pada tahap produksi dalam bentuk Famplet dan Video untuk disebarluaskan melalui kanal media sosial yang sudah disiapkan. (Kompas, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian di Desa Tetebatu Selatan dalam mem-branding desa melalui media visual dapat menawarkan dan mempromosikan beragam potensi dan keunikan desa melalui leaflet maupun platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube desa tetebatu selatan sehingga mampu menarik perhatian wisatawan dan masyarakat luas dari berbagai daerah. Kegiatan diskusi dan demonstrasi mulai dari persiapan, pengambilan scene foto dan video sampai pada tahap produksi dan penyebaran informasi visual secara online mendapatkan respon dan dukungan yang besar dari para pengelola, pengguna dan pemuda Desa Tetebatu Selatan sebagai bentuk pengabdian kepada desa untuk mengembangkan potensi yang ada ditunjukan dari banyaknya like dan comen dari berbagai platform media untuk mempromosikan tetebatu selatan. Dengan harapan output dari kegiatan pengabdian ini menjadi awal kemajuan industri desa wisata yang ada di desa setempat sehingga memberikan dampak positif dalam memajukan kegiatan perekonomian masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih sebesar besarnya disampaikan kepada LPPM Universitas Mataram, Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Dr. H. Ahmad Jupri, M. Eng, Kepala Desa Tetebatu Selatan beserta seluruh staf Desa, Bunda kami tercinta Hulniah yang telah membantu dan menyayangi kami semua selama berada ditempat kami mengabdikan, Forum Pemuda Otak Bangket (FPO), dan seluruh masyarakat Otak Bangket yang sudah mengayomi dan menerima kami dengan sangat baik, serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian ini hingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriani, Arwin Sanjaya. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Desa Tetebatu Selatan Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat: Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata (JKTP) ISSN (cetak) 2747-0601 ISSN (online) 2747-0636 Vol. 2, No.2, Mei 2022.
- Jupri, A., Husain, P., Sucianawati, E., Ardina, G. A. D. N., Sunarwidi, E., & Rozi, T. (2022). Cegah Stunting dengan Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat di Desa Penedagandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *ALAMTANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 3(2), 101-106.
- Jupri, A., Syirojulmunir, D., Firmansyah, A., Prasedya, E. S., & Rozi, T. (2022). Rancang Bangun Papan Informasi Destinasi Wisata sebagai Penunjuk Lokasi Wisatawan di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 380-385.
- Kompas. 2022. Cara Mengedit Video Menggunakan YouTube Video Editor, dikases pada <https://tekno.kompas.com/read/2022/05/16/10150037/cara-mengedit-video-di-youtubeyang-telah-terunggah-dengan-cepat>.
- Prabowo, O. A., Kuntjara, A. P., & Sutanto, R. P. (2019). Perancangan Visual Branding Desa Wisata Jambu Kabupaten Kediri. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(14), 10.